**HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM DAN KUALITAS BAKTERIOLOGIS**

**DEPOT AIR MINUM**

**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENDO MAGETAN**

**TAHUN 2022**

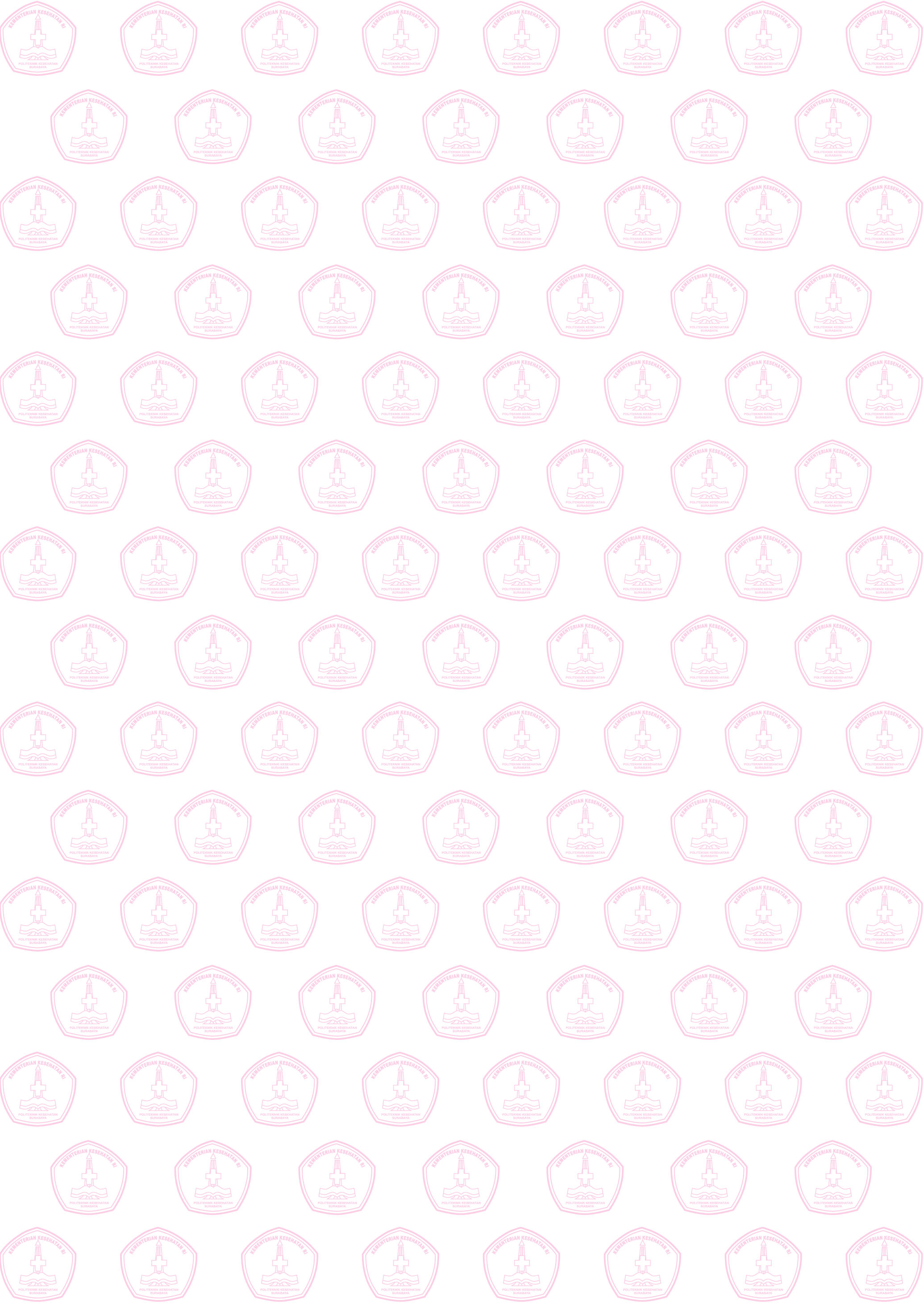
Toni Mustofa1, Sujangi, SKM. MMKes2, Handoyo, S.ST., M.Si 3

Kementrian Kesehatan RI

Politeknik Kesehatan Surabaya

Program Studi Diploma IV Jurusan Sanitasi Lingkungan

Email : [must.to.f4@gmail.com](mailto:must.to.f4@gmail.com)

**ABSTRACT**

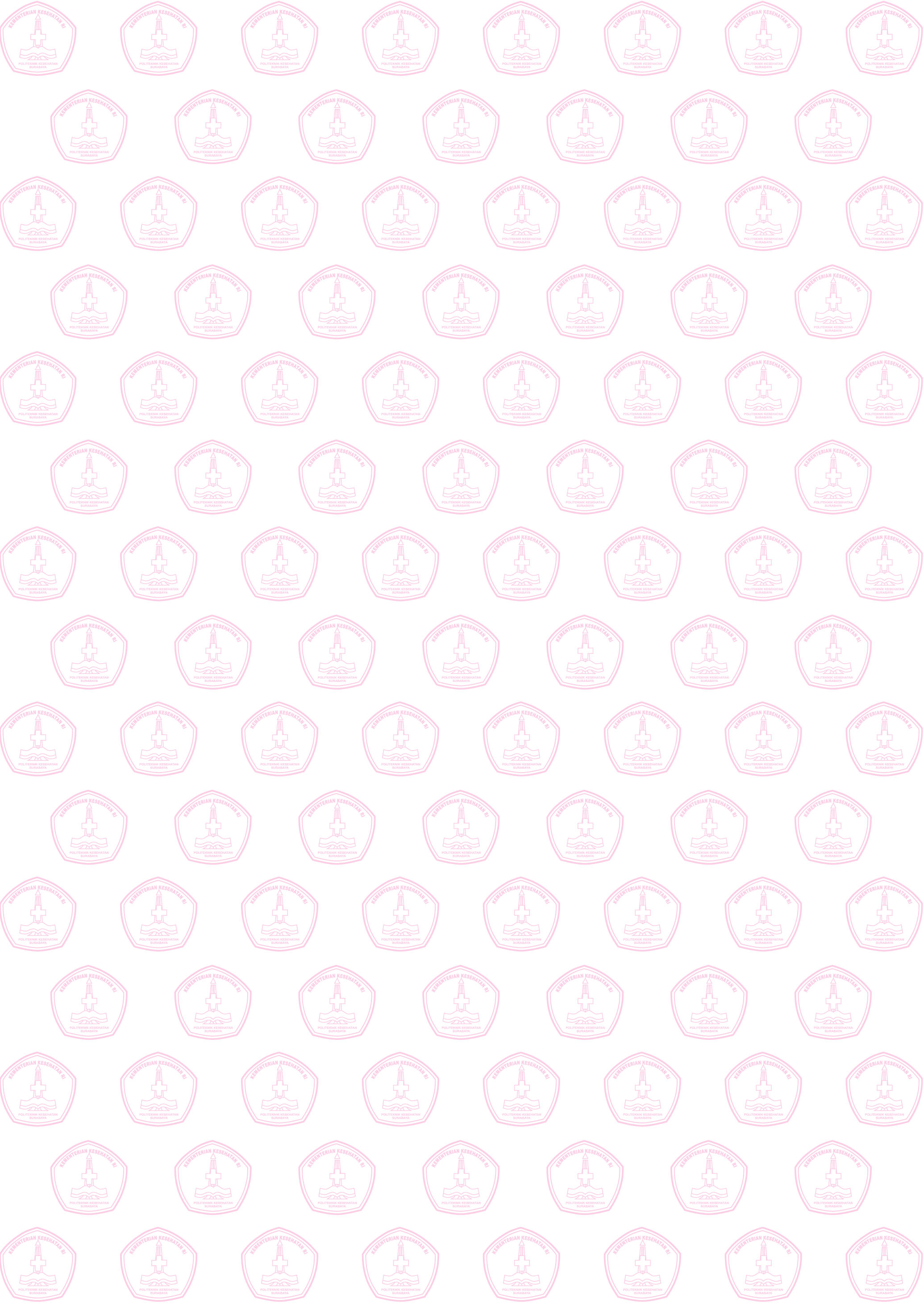
*Based on Minister of Health Regulation No. 492/2010, drinking water is water that has undergone processing or untreated but meets health requirements and can be consumed directly. Depot Air Minum (DAM) is a type of business that processes raw water into bulk drinking water and sells it directly to consumers.*

*There are several causes of contamination in DAM-produced drinking water, including the quality of raw water, disinfection in the DAM processing, and the hygiene and sanitation of the DAM building, equipment, and handlers in accordance with Minister of Health Regulation No. 43/2014 on Hygiene and Sanitation of Depot Air Minum. The purpose of this study is to analyze the hygiene and sanitation of DAM and the presence of Escherichia coli bacteria in DAM-produced drinking water in the Bendo Public Health Center area in 2022.*

*The research method used was descriptive method with total sampling technique, which involved 16 DAM samples. The research instruments used were questionnaires, observations, and examination of water samples for the presence of Escherichia coli bacteria. The data were analyzed using tables.*

*Based on the research on hygiene and sanitation of DAMs, 13 DAMs (81.25%) met the requirements and 3 DAMs (18.75%) did not meet the hygiene and sanitation standards. Based on the examination of the bacteriological quality that meets the drinking water quality requirements, the parameter for Escherichia coli bacteria, 15 DAMs (93.75%) met the requirements while 1 DAM (6.25%) did not meet the requirements. It is recommended that the DAM handlers apply a clean and healthy lifestyle as a prevention effort against bacterial contamination in refill drinking water produced by DAM in the transmission of environmental-based diseases.*

***Key word: Sanitation Hygiene DAM, Bacteriological quality of drinking water***

**HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM DAN KUALITAS BAKTERIOLOGIS**

**DEPOT AIR MINUM**

**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENDO MAGETAN**

**TAHUN 2022**

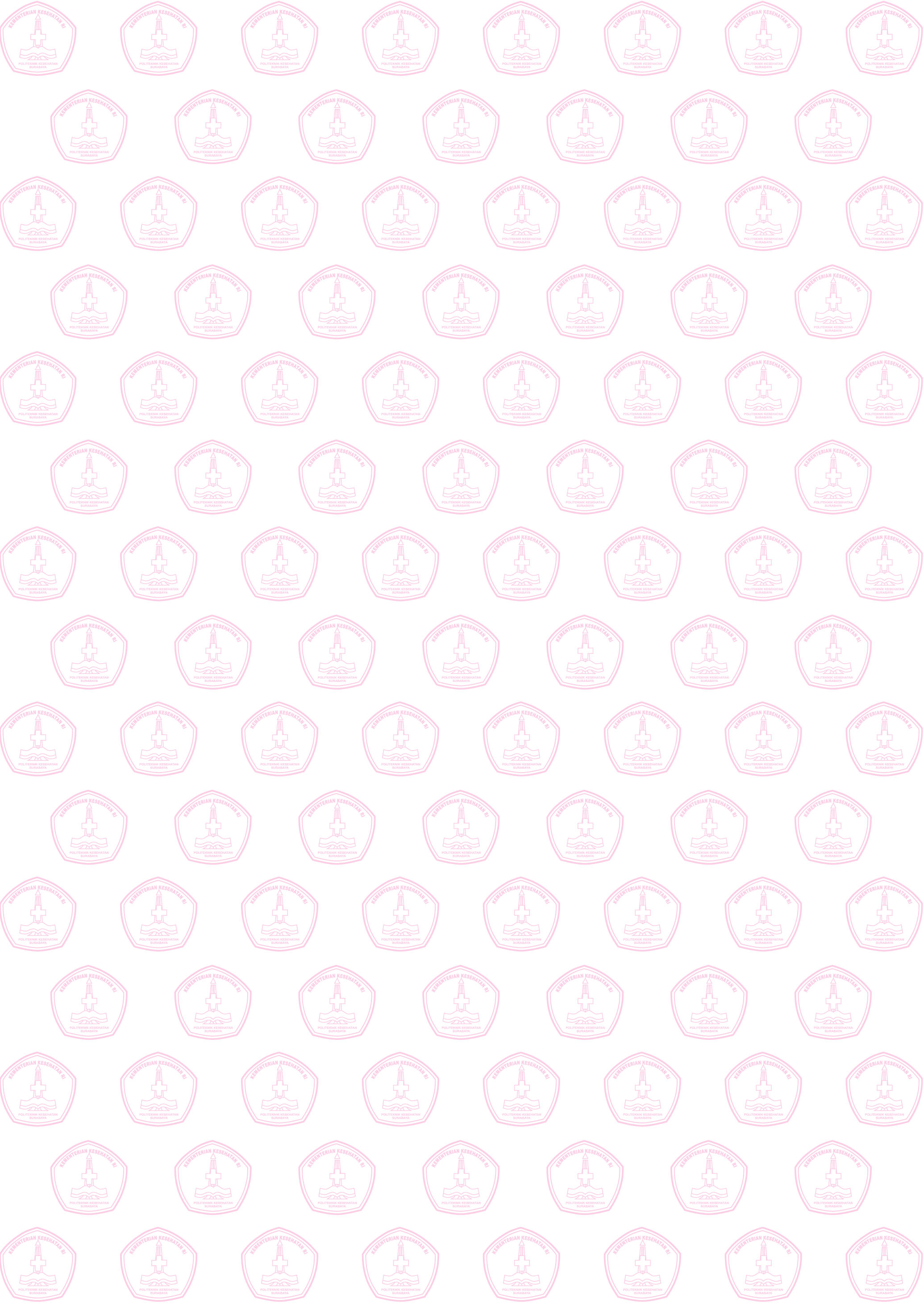
Toni Mustofa1, Sujangi, SKM. MMKes2, Handoyo, S.ST., M.Si 3

Kementrian Kesehatan RI

Politeknik Kesehatan Surabaya

Program Studi Diploma IV Jurusan Sanitasi Lingkungan

Email : [must.to.f4@gmail.com](mailto:must.to.f4@gmail.com)

**ABSTRAK**

Berdasarkan Permenkes 492 Tahun 2010, Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung. diminum. Depot Air Minum (DAM) merupakan jenis usaha yang memproses air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjualnya secara langsung kepada konsumen.

Ada beberapa penyebab air minum produksi DAM terkontaminasi diantaranya suber air baku, desinfeksi pada pengolahan DAM serta higiene sanitasi depot air minuum yang termasuk di dalamnya adalah tempat bangunan DAM, Peralatan, dan Penjamah yang sesuai dengan Permenkes No. 43 Tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum. Tujuan penelitian ini adalah Untuk manganalisis higine sanitasi DAM serta kandungan bakteri Eschericia coli pada air minum produksi DAM di wilayah Puskesmas Bendo Tahun 2022.

Metode penelitian dengan menggunakan metode deskristif. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling sejumlah 16 sampel DAM. Instrumen penelitian yang dipakai adalah dengan memakai alat kuesioner, Observasi serta pemeriksaan sampel air keberadaan Escherichia Coli , sedangkan tehnik analisa data menggunakan analisis dalam bentuk tabel.

Hasil penelitain berdasarkan higiene sanitasi DAM, 13 DAM(81,25%) memenihi syarat dan 3 DAM (18,75%) tidak memenuhi syarat higiene snitasi DAM. Berdasarkan pemeriksaan kualitas bakteriologis yang memenuhi persyaratan kualitas air minum parameter bakteri *Eschericia coli* sebanyak 15 DAM (93,75%) dan DAM yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 1 DAM (6,25%). Disarankan kepada penjamah DAM diharapkan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan terhadap kontaminasi bakteri pada air minum isi ulang yang dihasilkan DAM dalam penularan penyakit berbasis lingkungan.

***Kata Kunci: Higiene Sanitasi DAM, Kualitas Bakteriologis air minum***